

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Gastropoda merupakan salah satu kelompok hewan bertubuh lunak, umumnya memiliki cangkang dan habitatnya menempel pada akar dan batang mangrove serta pada permukaan sedimen. Hewan ini mempunyai peran penting dalam fungsi ekologis pada ekosistem yaitu sebagai hewan yang berperan dalam rantai makanan pada ekosistem. Gastropoda berperan dalam proses dekomposisi serasah, dengan kata lain gastropoda berkedudukan sebagai decomposer awal (Laraswati et al., 2020). Selain itu, gastropoda mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, karena dari segi ekonomis gastropoda dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan dan juga cangkangnya yang dapat digunakan sebagai hiasan (Supusepa dkk, 2023). Habitat Gastropoda bermacam-macam, terdapat di daerah yang dekat dari permukaan air atau bahkan jauh dari permukaan air atau kedalaman air, keberadaan Gastropoda dapat dipengaruhi kondisi yang pasang surut air dan keberadaan makanannya (Mardika et al., 2020).

Kawasan pesisir pantai dibentuk oleh berbagai ekosistem yang dicirikan oleh sifat dan proses biotik dan abiotik yang jelas, satu sama lain tidak berdiri sendiri, bahkan saling berkaitan (Nybakken, 2001). Menurut Dahuri (2003), bahwa kawasan pesisir pantai adalah unik, karena dipengaruhi oleh berbagai aktifitas manusia dan proses alami baik dikawasan bagian atas daratan (Upland areas) maupun di lautan atau samudra (Oceans). Berbagai jenis ekosistem yang ditemukan di wilayah pesisir mulai dari daerah pasang surut, hutan bakau, terumbu karang, padang lamun, estuaria, dan sebagainya. Salah satu hewan yang

berinteraksi di dalam wilayah ini adalah hewan yang termasuk dalam fillum Molusca atau yang sering disebut hewan lunak.

Kabupaten Rote Ndao Merupakan Kabupaten yang paling selatan di Negara Republik Indonesia dan merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2002 dan secara administratif sampai dengan tahun 2019 Kabupaten Rote Ndao terbagai atas 10 Kecamatan, 112 Desa dan 7 Kelurahan. Secara astronomis daerah terletak antara 10°25' LS - 11°00' Lintang Selatan dan 121°49' – 123°26' Bujur Timur. Secara geografis Kepulauan Rote Ndao berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta diantara Laut Sawu dan Samudera Hindia yang terdiri dari 107 buah pulau dengan 8 pulau penghuni (Pulau Rote, Pulau Usu I, Pulau Usu II, Pulau Nuse, Pulau Ndao, Pulau Landu, Pulau Ndana dan Pulau Nusa Manuk) dan 99 pulau lainnya belum berpenghuni yang secara keseluruhan mempunyai luas 1.280,10 km<sup>2</sup> dan luas lautan 2.376 km<sup>2</sup>. Wilayah Utama Kabupaten ini terdapat di pulau Rote, sebagai pulau terbesar diantara 107 pulau termasuk wilayah administratif Kabupaten Rote Ndao.

Pantai Batu Termanu merupakan salah satu pantai yang terletak di Desa Onatali, Kecamatan Rote Tengah, Kabupaten Rote Ndao. Kawasan Pantai ini berbukit batu-batu karang yang ditumbuhi pohon lontar dan rumput. Selain itu Pantai Batu Termanu juga memiliki keunikan diantaranya dua batu yang terpisah, Batu Termanu terdiri dari dua batu yang terpisah, yaitu Batu Hun dan Batu Suelai. Batu Hun berada di lepas pantai dan disebut sebagai batu laki-laki, sedangkan Batu Suelei berada di tepian pantai dan disebut sebagai batu perempuan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, Pantai Batu Termanu memiliki beberapa gastropoda yang hidup pada substrat berpasir, berbatu, dan berlumpur. Masyarakat sekitar memanfaatkan gastropoda sebagai bahan makanan karena masyarakat belum mengetahui manfaat lain dari jenis-jenis gastropoda yang ada di Pantai Batu Termanu. Jenis gastropoda yang dikonsumsi antara lain *Strombus urceus* (Siput laut/keongsejati) *Strombus gibberulus* (Keongbungkuk), *Strombus luhuanus* (Siput jala), *Trochus radiates* (Siput laut), dan *Turbo brunneus* (Turban Kecil Cokelat).

Mengingat banyaknya manfaat dari gastropoda terhadap lingkungan perairan sebagai bahan makanan, dan juga cangkang gastropoda dapat dijadikan sebagai dekorasi souvenir, aksesoris, dan perlengkapan perhiasan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **Inventarisasi Gastropoda di Pantai Batu Termanu Kecamatan Rote Tengah, Kabupaten Rote Ndao.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan diatas , maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu jenis-jenis Gastropoda apa saja yang ditemukan pada perairan Pantai Batu Termanu Kecamatan Rote Tengah, Kabupaten Rote Ndao?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui jenis-jenis gastropoda apa saja yang ditemukan pada perairan Pantai Batu Termanu Kecamatan Rote Tengah, Kabupaten Rote Ndao.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang Inventarisasi gastropoda di Pantai Batu Termanu Kecamatan Rote Tengah, Kabupaten Rote Ndao.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai referensi matakuliah taksonomi hewan khususnya tentang Gastropoda.
- b. Bagi dosen dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam mengajar taksonomi hewan, khususnya materi tentang Gastropoda.